

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT ANTIBIOTIK  
MASYARAKAT DESA SEKARJOHO KECAMATAN PRIGEN  
KABUPATEN PASURUAN**

***LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANTIBIOTIC DRUGS SEKARJOHO  
VILLAGE COMMUNITY PRIGEN DISTRICT PASURUAN***

---

**Koif Anasrulloh Putra Ramadhan**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Antibiotik merupakan jenis obat yang dapat menyebabkan resistensi bila digunakan secara tidak rasional. Resistensi antibiotik menimbulkan permasalahan seperti resiko penularan hingga kematian. Minimnya pengetahuan masyarakat pun menjadi salah satu latar belakang terjadinya pemakaian antibiotik secara tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat antibiotik masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan memperoleh informasi yang baik dan tepat mengenai obat antibiotik. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimental deskriptif dengan alat ukur kuisioner. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan tentang obat antibiotik yang meliputi macam, fungsi, dan aturan pakai tergolong dalam kategori kurang dengan prosentase sebesar 49,9%. Dapat dilakukan sebuah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan guna meningkatkan tingkat pengetahuan khususnya mengenai obat antibiotik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Antibiotik.

**ABSTRACT**

Antibiotics are a type of drug that can cause resistance if used irrationally. Antibiotic resistance raises problems such as the risk of transmission to death. The lack of public knowledge is one of the backgrounds of irrational use of antibiotics. This study aims to determine the level of knowledge about antibiotic drugs in the community of Sekarjoho Village, Prigen District, Pasuruan Regency. The benefits of this research for the general public, especially the people of Sekarjoho Village, Prigen Subdistrict, Pasuruan Regency, obtain good and accurate information regarding antibiotic drugs. In this study using a descriptive non-experimental research method with a questionnaire measuring instrument. in this study the results were that the level of knowledge of the people of Sekarjoho Village, Prigen Subdistrict, Pasuruan Regency about antibiotic drugs belong to the less category with a percentage of 49.9%. A socialization and education can be carried out to the people of Sekarjoho Village, Prigen Subdistrict, Pasuruan Regency to increase the level of knowledge especially regarding antibiotic drugs.

Keywords: Level of Knowledge, Antibiotics.

## PENDAHULUAN

Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh. Obat merupakan paduan bahan-bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosis, mencegah, mengurangi, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit. Berbagai jenis obat dibuat dan indikasikan untuk suatu keadaan tertentu, salah satunya yaitu obat antibiotik. Antibiotik merupakan zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama jamur, yang dapat menghambat atau membunuh pertumbuhan dari mikroba lain.

Pemberian obat antibiotik merupakan pengobatan utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Adapun manfaat penggunaan obat antibiotik tidak perlu diragukan lagi, akan tetapi penggunaannya yang berlebihan akan segera diikuti dengan munculnya kuman kebal antibiotik, dimana keadaan ini dinamakan resistensi antibiotik.

Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang jauh dari sarana kesehatan dimana untuk

mengakses pelayanan kesehatan terdekat yaitu puskesmas membutuhkan waktu kurang lebih 40 menit. Disamping itu kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mendapatkan penanganan kesehatan dengan tepat dan benar, mengakibatkan pada sebagian dari masyarakat di desa ini lebih memilih membeli obat di toko kelontong. Ada pula membeli obat antibiotik di apotek dengan jumlah beberapa blister, dengan alasan karena jarak yang jauh, dan dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan. Dikhawatirkan jika obat antibiotik ini tidak dikonsumsi dengan tepat akan menyebabkan resistensi antibiotik.

Pentingnya masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan obat dengan tepat terutama obat antibiotik demi mencegah terjadinya resistensi antibiotik, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan tentang obat antibiotik. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini masyarakat tau cara memperoleh dan

menggunakan obat antibiotik dengan tepat dan benar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode non eksperimen deskriptif, dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sekarjoho Kecamatan Prigen Kabupaten pasuruan tentang obat antibiotik.

Rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu menentukan jumlah dan kriteria responden, tahap kedua yaitu menyusun daftar pertanyaan untuk kuisisioner, tahap ketiga pelaksanaan yaitu meliputi penyebaran kuisisioner kepada responden, tahap keempat yaitu analisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

DATA UMUM RESPONDEN		
Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
20 – 29	26	46 %
30 – 39	13	23 %
40 – 50	17	31 %
Total	56	100%
Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-Laki	23	41 %
Perempuan	33	59 %
Total	56	100%
Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	3	5 %
SMP	8	14 %
SMA	39	69 %
Perguruan Tinggi	6	12 %
Total	56	100%

Hasil penelitian di peroleh responden dengan usia 20 – 29 tahun termasuk dalam jumlah tertinggi yaitu sebesar 26 jiwa, jumlah responden perempuan mendapatkan jumlah lebih besar di banding responden laki-laki yaitu sebanyak 33 jiwa, pada tingkat pendidikan jumlah tertinggi di dapatkan pada responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 39 jiwa.

SUB VARIABEL MACAM OBAT ANTIBIOTIK				
Butir Pertanyaan	Total Responden	Total Jawaban Benar	Presentase (%)	Kriteria
1	56	21	37 %	Kurang
2	56	30	53 %	Kurang
3	56	27	48 %	Kurang
Rata-rata			46 %	
SUB VARIABEL FUNGSI OBAT ANTIBIOTIK				
Butir Pertanyaan	Total Responden	Total Jawaban Benar	Presentase (%)	Kriteria
4	56	33	58 %	Cukup
5	56	31	55 %	Kurang
Rata-rata			56,5 %	Cukup
SUB VARIABEL ATURAN PAKAI OBAT ANTIBIOTIK				
Butir Pertanyaan	Total Responden	Total Jawaban Benar	Presentase (%)	Kriteria
6	56	26	46 %	Kurang
7	56	33	58 %	Cukup
8	56	20	35 %	Kurang
9	56	30	53 %	Kurang
10	56	25	44 %	Kurang
Rata-rata			47,2 %	Kurang

Pada sub variabel macam obat antibiotik sebanyak 30 orang responden menjawab benar pertanyaan nomor 2 dan mendapatkan prosentase tertinggi yaitu sebesar 53% termasuk dalam kategori kurang. Pada sub variabel fungsi obat antibiotik di dapatkan hasil tertinggi pada pertanyaan nomor 4 dengan total 33 jawaban benar, prosentase sebesar 58% termasuk dalam kategori cukup. Pada sub variabel aturan pakai obat antibiotik di dapatkan hasil tertinggi pada pertanyaan nomor 7 dengan total jawaban benar 33 jawaban benar, prosentase sebesar 58 % termasuk dalam kategori cukup.

No	Sub Variabel	Prosentase (%)	Kriteria
1	Fungsi obat antibiotik	46 %	Kurang
2	Macam obat antibiotik	56,5 %	Cukup
3	Aturan pakai obat antibiotik	47,2 %	Kurang
Rata-rata		49,9 %	Kurang

Hasil tertinggi terdapat pada sub variabel macam obat antibiotik yaitu sebesar 56,5% termasuk dalam kategori cukup. Dari seluruh sub variabel hasilnya di total dan di ambil rata-rata, di dapatkan nilai prosentase sebesar 49,9% tergolong dalam kategori kurang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada kuisioner dari ketiga sub variabel setelah di rata-ratakan didapatkan hasil sebesar 45,12 % termasuk dalam kategori kurang. Hasil ini diperoleh dari :

1. Sub variabel pertama yaitu mengenai fungsi dari obat antibiotik mendapatkan prosentase 38,37 % termasuk kategori kurang.
2. Sub variabel kedua yaitu mengenai macam-macam obat antibiotik mendapatkan

prosentase 57,14 % termasuk kategori cukup.

3. Sub variabel ketiga yaitu mengenai aturan pakai obat antibiotik mendapatkan prosentase 42,14 % termasuk kategori kurang.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang beserta pihak-pihak yang membantu jalanya penelitian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul hak AAB, Tamir MAA, Al mansor MA, et al. (2011). *Non Prescribed Sale Of Antibiotics in Riyadh*. Saudi Arabia: A Cross Sectional Study, BMC Public Health, 11:538.
- Ari kunto. (2014). *Populasi dan Sampel*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.